BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

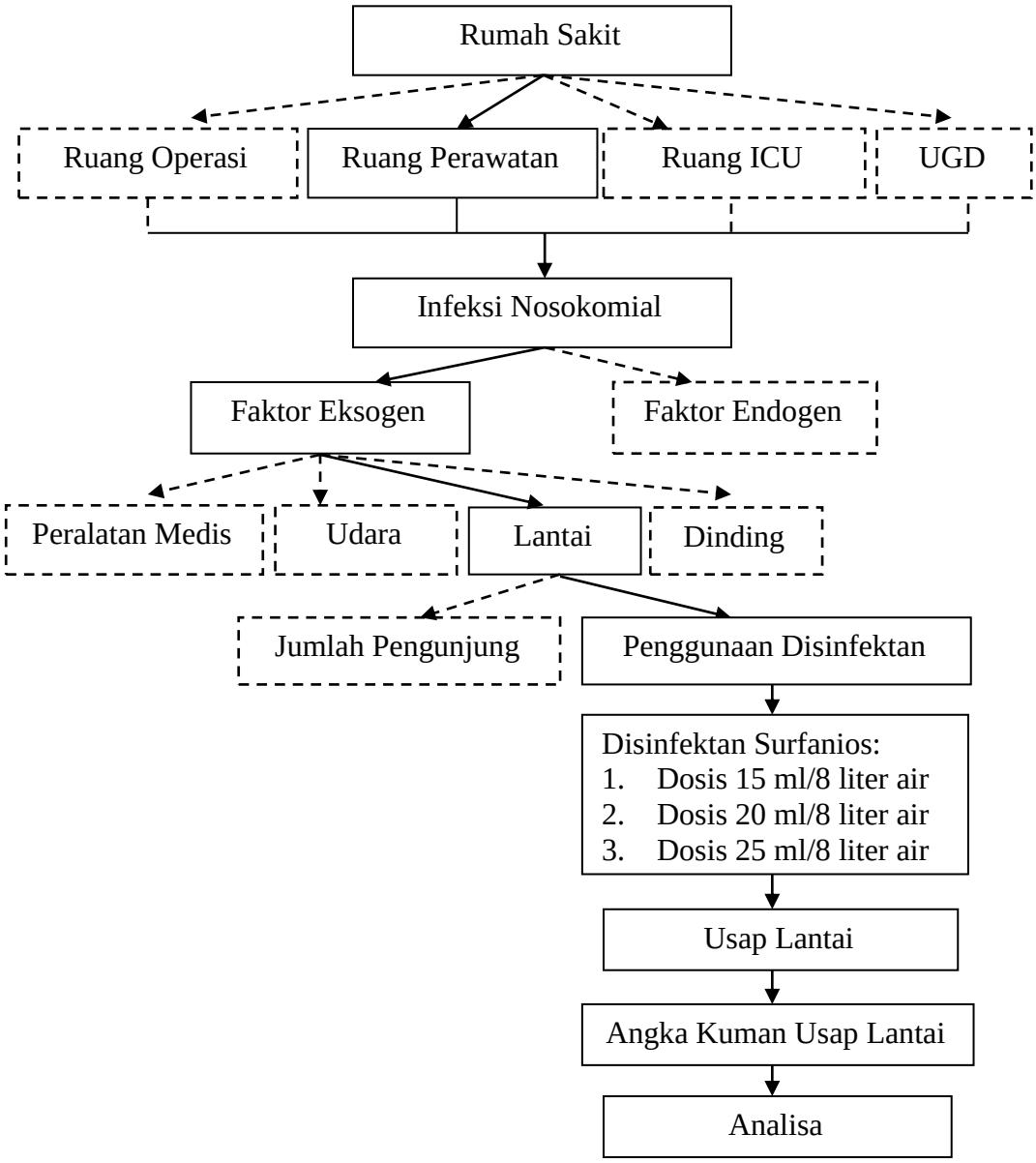

Keterangan :

= Diteliti

= Tidak diteliti

Gambar 1
Kerangka Konsep

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan mencakup pelayanan medik, rehabilitasi medik dan pelayanan perawatan. Pelayanan tersebut dilaksanakan di ruang operasi, ruang perawatan, ruangan ICU, dan UGD. Didalam ruangan-ruangan tersebut dapat terjadi penularan penyakit, namun penelitian ini hanya berfokus pada ruang perawatan dikarenakan akses masuk lebih mudah sehingga memiliki potensi yang lebih tinggi dalam penyebaran penyakit baik dari pasien ke pasien, pasien ke pengunjung, dan pasien ke perawat yang disebut dengan penyakit infeksi nosokomial. Infeksi nosokomial dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor eksogen (peralatan medis, lingkungan termasuk didalamnya udara, lantai dan dinding) dan faktor endogen (umur, penyakit penyerta, dan daya tahan tubuh). Dari dua faktor tersebut peneliti hanya melihat faktor eksogen, yaitu lantai untuk mengetahui jumlah angka kuman. Jumlah kuman pada lantai dapat dipengaruhi oleh jumlah pengunjung dan penggunaan disinfektan. Berdasarkan label dosis yang tertera pada kemasan didapatkan dosis disinfektan yang digunakan untuk mengepel adalah 20ml/8 liter larutan. Pada penelitian ini digunakan disinfektan Surfanios dengan takaran 15ml, 20ml, dan 25ml dalam 8 liter larutan. Perlakuan yang dilakukan diharapkan dapat menyebabkan terjadinya penurunan angka kuman lantai.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variable bebas dan variabel terikat. Berikut merupakan uraian variable dalam penelitian ini.

1. Variabel penelitian

a. Variabel bebas

Variabel bebas atau *independent variabel* merupakan sebab yang diperkirakan dari beberapa perubahan dalam variable terikat (Noor, 2011). Dalam penelitian ini yang termasuk ke dalam variabel bebas adalah berbagai dosis disinfektan.

b. Variabel terikat

Variabel terikat atau *dependent variabel* merupakan faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh faktor bebas (Noor, 2011). Dalam penelitian ini yang termasuk ke dalam variabel terikat adalah angka kuman usap lantai.

c. Variabel pengganggu

Variabel pengganggu adalah variabel yang mengganggu hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Noor, 2011). Dalam penelitian ini yang termasuk ke dalam variabel pengganggu adalah suhu, pencahayaan dan kelembaban. Agar variabel pengganggu tidak mempengaruhi pelaksanaan penelitian, maka akan dikendalikan dengan cara mengontrol suhu dan kelembaban menggunakan *Air Conditioner* (AC) dan pencahayaan buatan sehingga tidak berada pada suhu, kelembaban dan cahaya yang optimal bagi mikroorganisme untuk berkembangbiak.

2. Hubungan antar variabel

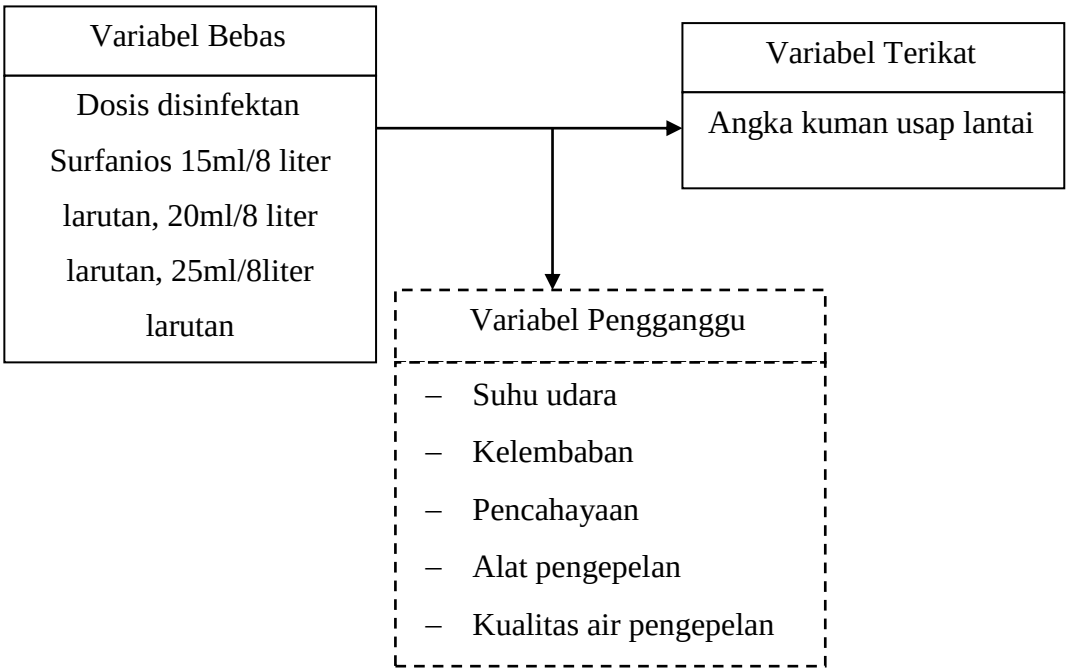

Gambar 2
Hubungan Antar Variabel

Keterangan :

= Diteliti

= Tidak diteliti

3. Definisi Operasional

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1.	Penggunaan Dosis Disinfektan	Disinfektan yang digunakan untuk mengepel di ruang perawatan adalah surfanios dengan menggunakan berbagai dosis untuk dapat mengetahui perbedaan penurunan angka kuman tiap dosis	Penambahan dosis Surfanios	Interval 15ml/8 liter, 20ml/8 liter, 25ml/8 liter
2.	Angka Kuman Usap Lantai	Jumlah kuman yang didapat dari hasil pengukuran usap lantai. Menurut Kepmenkes RI No.1204/MENKES/SK/X/ 2004, Standar jumlah koloni yang terhitung pada media pemeriksaan sampel kuman lantai sesudah pemberian disinfektan 5 – 10 CFU/cm^2	Usap lantai	Interval 5 – 10 : Memenuhi Persyaratan >10 : Tidak memenuhi persyaratan

C. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ”Ada Perbedaan Penggunaan Berbagai Dosis Disinfektan Surfanios Dalam Penurunan Angka Kuman Usap Lantai Ruang Belibis RSUD Wangaya Denpasar”.